

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dana PUAP meliputi: proses penyaluran dana PUAP kepada anggota LKM-A Mandiri diawali dengan pengajuan RUA, penyeleksian anggota, menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi anggota, besar kredit yang diberikan, serta besarnya bunga yang dibebankan, belum semuanya sesuai dengan petunjuk teknis PUAP. Jangka waktu pengembalian yaitu 10 kali bayar dengan diantarkan langsung ke kantor LKM-A (sekretariat Gapoktan). Waktu pengembalian dilakukan pada minggu kedua dan keempat tiap bulan. Pengawasan dan kontrol juga dilakukan oleh pengurus terhadap anggota yang menunggak. Perkembangan dana PUAP yang dikelola oleh LKM-A Mandiri sampai akhir 2016 adalah sebanyak Rp.119.622.950,- meningkat 19,62% dari jumlah awal Gapoktan mendapat dana PUAP. Akumulasi pinjaman sampai akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp. 409.883.400,- dengan real pinjaman tertagih sebesar Rp.95.239.000,-
2. Hasil pendugaan model logit untuk pengembalian pinjaman dana PUAP dipengaruhi oleh jumlah tanggungan, lama berusaha, omset usaha dan jarak tempat tinggal dengan kantor LKM-A.

B. Saran

1. Disarankan agar pengelola LKM-A Mandiri dapat mengelola dana PUAP sesuai dengan petunjuk teknis PUAP, agar dana tersebut bisa berkembang dengan baik dan menjadi sumber pembiayaan alternatif bagi anggota.
2. Pengurus Gapoktan Pulai Sepakat dan pengelola LKM-A Mandiri lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi anggota dalam pengembalian pinjaman, terkait jumlah tanggungan, lama berusaha, omset usaha dan jarak tempat tinggal anggota ke kantor LKM-A.